

**KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI  
BARU DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama : Anis Amala. M**

**No.Mahasiswa : 03.312.258**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2007**

**KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU  
DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Anis Amala.M

No. Mahasiswa : 03312258

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

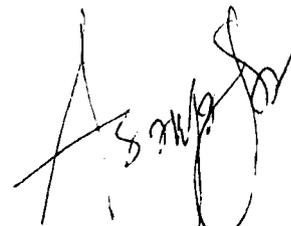
**2007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 September 2007

Penyusun,



(Anis Amala.M)

**KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU  
DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL**

**Hasil Penelitian**

**Diajukan Oleh**

Nama : Anis Amala. M  
No. Mahasiswa : 03312258  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 7 - Agustus - 07  
Dosen Pembimbing,



(Johan Arifin,,SE.,M.Si.)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

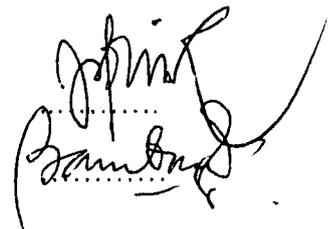
**Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam  
Evaluasi Kinerja Individual**

Disusun Oleh: ANIS AMALA MARDHIYYANA  
Nomor Mahasiswa: 03312258

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 7 September 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si

Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

---

## MOTTO

*Bulatkan tekad, sempurnakan ikhtiar,  
namun hati harus tetap menyerahkan keputusan dan kejadian  
terbaik kepada Allah SWT, dan siapkan mental kita  
untuk menerima apapun yang terbaik menurut ilmu Allah.*

---

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Ayah, Ibu dan Saudaraku yang tercinta yang senantiasa  
mendukungku, membantuku, dan membimbingku dalam kebaikan*

*Teman-temanku yang senantiasa menemani, membimbing, dan*

*membantuku*

*Di Kampus tercinta Universitas Islam Indonesia*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Puji dan syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual.”**

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

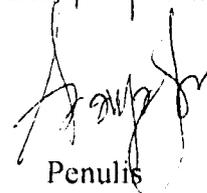
1. Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak H. Muchit.A.H dan Ibu Hj. Masfufah, kakak dan adik (Mbak Ihda, Mas Taufik, Oyik), yang selalu mendo'akan, memberikan dorongan moril dan materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Cindut-q n Dodo yg Bawel, Crewet, rese', bandel tapi baik hati. Tiada kata-kata yang bisa kutuliskan, 'makacie' atas bantuannya selama ini berperan aktif membantu penulis penuh dengan kasih dan sayang. Takkan penulis lupakan kasih n' sayangmu, sampai nanti sampai mati.
8. Adhe irenge dan Elva Umbul, kalian 'Teman Terbaikku' Selama 4 tahun di Jogja. Terima kasih untuk semua-mua canda, tawa, dan motivasinya.
9. Ely adek q yang manies, Iin tempat numpang ngeprintku, Lena, Tri, Nike,Bunga, ute, Dodol, n tmn2 EXpenertib tercinta and tersayang yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman KKN unit 82 (Ika, Vika, Desi, Marliza, 3W bersaudara (W.Kuncung, W.Nugroho, W.Widianto), Candra, Teddy, Cahyo, Umar), kebersamaan sesaat yang penuh makna, yang dapat membuat penulis mampu melewati satu langkah penting menuju kelulusan.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat dan barokah bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17. September 2007



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Teknologi.....	10
2.2. Sistem Informasi.....	11
2.3. Jenis-Jenis Sistem Informasi di Terapkan di Dunia Bisnis.....	13
2.4. Sifat-Sifat Informasi.....	14

2.5. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Baru.....	15
2.6. Kinerja Individual.....	18
2.7. Pentingnya Penilaian Kinerja.....	19
2.8. Keunggulan-Keunggulan Komputer Dalam Peningkatan Kinerja Individual.....	20
2.9. Sistem Penilaian Kualitas Kinerja .....	21
2.10. Kepercayaan.....	22
2.11. Telaah Hasil Penelitian.....	26
2.12. Formulasi Hipotesis .....	28
2.12.1. Pengaruh Adanya Teknologi Sistem Informasi Baru Terhadap Kinerja Individual (X1) .....	29
2.12.2. Pengaruh Teknologi Sitem Informasi Terhadap Kinerja Individual Melalui Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru (X2).....	30
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Populasi dan Sampel.....	31
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	32
3.3. Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1. Data dan Sumber Data.....	33
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4. Definisi Operasional Dan Pengukuran variabel .....	34

3.4.1. Definisi Operasional.....	34
3.4.2. Pengukuran Masing-masing Variabel.....	35
3.5. Metode Analisis.....	37
3.5.1. Teknik Skala Pengukuran.....	37
3.5.2. Analisis Deskriptif.....	37
3.5.3. Analisis Kuantitatif.....	38
3.5.3.1. Uji Validitas Data .....	38
3.5.3.2. Uji Realibilitas Data .....	39
3.5.3.3. Uji Normalitas Distribusi Data .....	40
3.5.4. Regresi Berganda.....	40
3.5.4.1. Uji Hipotesa.....	41
3.5.5. Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru.....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Analisis Deskriptif .....	44
4.1.1. Karakteristik Responden.....	45
4.2. Statistik Deskriptif.....	48
4.2.1. Teknologi Sistem Informasi Baru (X1).....	49
4.2.2. Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru (X2).....	50
4.2.3. Kinerja Individual (Y).....	51
4.3. Hasil uji Validitas Data.....	52
4.3.1. Teknologi Sistem Informasi Baru (X1).....	52

	<b>4.3.2. Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi</b>	
	Baru (X2).....	53
	4.3.3. Kinerja Individual (Y).....	54
	4.4. Hasil Uji Reliabilitas Data.....	54
	4.5. Uji normalitas Distribusi Data.....	55
	4.6. Uji Regresi Linier Berganda.....	57
	4.7. Pengujian Hipotesis.....	58
	4.8. Pembahasan.....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1. Kesimpulan .....	65
	5.2. Keterbatasan Penelitian .....	67
	5.3. Saran .....	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Jumlah Kuesioner.....	45
4.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah.....	46
4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Universitas.....	47
4.5 Skor Jawaban Responden.....	48
4.6 Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi Sistem Informasi Baru.....	49
4.7 Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru.....	50
4.8 Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja Individual.....	51
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Sistem Informasi Baru.....	53
4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru.....	53
4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Individual.....	54
4.12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	55
4.13 Hasil Perhitungan Normalitas Distribusi Data .....	56
4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	57
4.15 Hasil Uji t .....	58
4.16 Hasil Uji F .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	71
2. Kuesioner Penelitian.....	72
3. Rekapitulasi Data Rata-Rata Penelitian 54 Responden.....	77
4. Frequency Table.....	83
5. Uji Validitas Teknologi Sistem Informasi Baru (X1).....	83
6. Uji Reliability Teknologi Sistem Informasi Baru (X1) .....	84
7. Uji Validitas Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru (X2).....	85
8. Uji Reliability Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru (X2).....	85
9. Uji Validitas Kinerja Individual (Y).....	86
10. Uji Reliability Kinerja Individual (Y).....	86
11. Uji Normalitas.....	87
12. Regression.....	87
13. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	89

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam meningkatkan kinerja individual. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan metode *puspositive sampling*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah antar masing-masing variabel independen yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang akan di uji. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 12.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Teknologi Sistem Informasi Baru (X1) dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru (X2), berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual dalam menyelesaikan tugas. Adanya teknologi sistem informasi baru, individu pemakai sistem merasa lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya kemudahan tersebut, kinerja dari individu dapat meningkat dan dapat menghasilkan *output* yang baik, dan juga dengan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi sistem informasi baru maka diharapkan adanya peningkatan motivasi dari masing-masing individu untuk meningkatkan kinerjanya dan menghasilkan *output* yang baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Salah satu cara agar organisasi bisnis/institusi mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi, tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Rockart, dalam Jumaili, 2005 menyatakan bahwa teknologi sistem informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan.

Sistem informasi (SI) merupakan seperangkat alat, orang, data, dan prosedur yang bekerja secara bersama-sama untuk memberikan hasil berupa informasi yang berguna. Pembuat keputusan sangat mengharapkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan valid, sehingga pembuat keputusan akan merasa puas terhadap informasi tersebut dan kinerjanya akan meningkat (Sasongko, 2005).

Pengembangan SI merupakan tugas kreatif yang dapat menghasilkan manfaat ekonomis bagi organisasi/institusi. Namun, proses pengembangan sistem dapat menimbulkan kerugian besar karena gagal memanfaatkan SI. Sedangkan sumber daya, tenaga kerja dan keuangan sudah terlanjur dikeluarkan. Dalam praktek sering dijumpai bahwa pengembangan sistem distrukturkan secara formal, didokumentasi, dan sesuai dengan teknik-teknik pengendalian manajemen. Salah satu teknik pengendalian manajemen yang paling penting adalah melibatkan pemakai secara aktif dalam pengembangan sistem informasi baru (Bornar dan Hopwood, 1995 dalam Sasongko, 2005).

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem (DeLone, Raymond dan Montazemi, 1988 dalam Komara, 2005). Hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem, sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan

bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan dan memotivasi karyawan.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruksi evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Godhue, 1995 dalam Jumaili, 2005 mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas, teknologi, untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Pentingnya kualitas sistem tidak dapat dinilai dari jumlah sumber daya perusahaan yang dihabiskan untuk pengembangan sistem-sistem informasi dan tingkat keyakinan perusahaan pada penambahan koleksi aplikasi-aplikasi sistem tersebut. Kualitas sistem seharusnya diartikan sebagai suatu pengganti dasar untuk keberhasilan sebuah sistem (Komara, 2005).

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat diikuti oleh kemajuan teknologi informasi. Melalui teknologi informasi seseorang dapat memperoleh

informasi dengan cepat dan mudah. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana temu-balik informasi adalah internet. Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer, sehingga memungkinkan setiap komputer yang terhubung dapat melakukan komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Seluruh jaringan komputer dalam internet dapat saling berkomunikasi dengan menggunakan standar protokol yang secara resmi dikenal dengan TCP/IP (*Transmission Control Potocol/Internet Protocol*). Protokol ini memberikan nomor unik pada setiap komputer yang terkoneksi. Satu set protokol standar digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dan dapat digunakan untuk mengamati lalu lintas dalam jaringan (Zainudin, 2006).

Penelitian yang dilakukan Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual, serta interaksi ke tiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja.

Penelitian yang dilakukan Irwansyah (2003) dalam Jumaili (2005) memasukkan variabel kinerja individual dengan hasil evaluasi pemakai,

hasilnya mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja individual.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Jumaili (2005) mengenai kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Peneliti disini mencoba meneliti adanya pengaruh teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individual dengan menggunakan model Goodhue dalam penelitian Irwansyah, dengan menggunakan variable teknologi, kinerja individual, dan menambahkan satu variable tingkat kepercayaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel data yang diambil, dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah mahasiswa SI akuntansi di lima Perguruan Tinggi negeri dan swasta di DIY yaitu UGM (Universitas Gajah Mada), UNY (Universitas Negri Yogyakarta), UPN (Universitas Pembangunan Nasional)"VETERAN", STIE YKPN dan UII (Universitas Islam Indonesia). Sedangkan, pada penelitian sebelumnya sampel diambil SI, S2 dan D3 Universitas Gajah Mada. Alasan pengambilan sampel dari mahasiswa ini adalah diasumsikan bahwa mahasiswa sudah mengambil matakuliah yang berhubungan dengan Sistem Informasi, Manajemen Basis Data (MBD), Praktek Komputer (prakom), dan memenuhi kriteria yaitu mahasiswa yang hampir sudah merampungkan seluruh mata kuliahnya yang merupakan

pemakai dari sistem jaringan LAN/internet dalam mengakses data yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar kepercayaan mereka terhadap teknologi sistem informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individu menurut sudut pandang mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian: **“Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual”**. Penelitian ini di fokuskan untuk melihat pengaruh teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi seperti model penelitian sebelumnya (Jumaili, 2005), dan melihat seberapa besar pengaruhnya, tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam meningkatkan kinerja individu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Apakah teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individu?
2. Apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru
- b. Untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teknologi sistem informasi yang selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru dan seberapa besar tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.
2. Bagi Akademisi, dapat memberi kontribusi bagi penelitian lain dan berguna untuk pengembangan kurikulum peningkatan kualitas sistem informasi, dan dapat menjadi pertimbangan bagi organisasi/perusahaan bahwa penerapan teknologi sistem informasi

baru beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individual pemakai sehingga *output* yang dihasilkan bisa optimal bagi organisasi/perusahaan.

3. Bagi Praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pendidikan akuntansi dan bagi pengembangan sistem, kebijakan dalam pendidikan akuntansi memberi masukan dan menjadi bahan pertimbangan untuk merubah teknologi sistem informasi lama yang mereka gunakan menjadi sistem informasi yang baru.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman penyajian hasil penelitian, maka di susun dalam sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I. : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

#### **BAB II.: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, data dan tehnik pengumpulan data.

**BABIV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang analisis yang digunakan adalah uji validitaas, uji reliabilitas, regresi linier berganda dan implikasi hasil penelitian.

**BABV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat di berikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Teknologi

Teknologi merupakan suatu alat yang di gunakan oleh individu untuk membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang di sediakan untuk membantu para pemakai untuk menyelesaikan tugasnya. Perangkat lunak (*software*) merupakan seperangkat program yang berfungsi sebagai pengendali kegiatan yang dilaksanakan oleh komputer. Jika tim desain sudah menentukan karakteristik sistem, mereka bisa memilih salah satu dari sekian banyak alternatif pengadaan perangkat lunak. Perangkat keras (*hardware*) meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Perangkat keras (*hardware*) dibutuhkan dalam sistem baru apabila sistem baru mengandung teknologi yang baru dan berbeda dengan sistem lama, dan kapasitas lama sudah tidak mampu menangani kegiatan yang ada (Widjajanto, 2001).

Menurut Willey, peran utama dari Teknologi informasi (TI) adalah sebagai fasilitator dalam berbagai aktivitas dan proses di perusahaan/instansi pendidikan. Peran akan semakin penting seiring dengan perkembangan jaman

dan merupakan hal yang penting bagi manajer, profesional bisnis dan instansi pendidikan untuk mempelajari dan mengikuti perkembangan TI.

Teknologi informasi dapat mendukung banyak strategi kompetitif, teknologi informasi dapat membantu bisnis dalam meminimumkan biaya, melakukan diferensiasi dan inovasi dalam produk dan jasanya, mendorong pertumbuhan, mengembangkan persekutuan, mengamankan pelanggan dan pemasok. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana temu-balik adalah internet. Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia, sumber daya yang terdapat di dalamnya sangat besar dan luas. Internet juga merupakan teknologi baru yang mempengaruhi kehidupan manusia. Internet dapat disebut sebagai forum global pertama dan perpustakaan multimedia pertama, di mana setiap pemakai dapat berpartisipasi setiap waktu. Dewasa ini penggunaan internet telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, dan bahkan keagamaan tanpa mengenal batas-batas geografis. Selain hal tersebut penggunaan internet juga tidak dibatasi pada pihak-pihak tertentu saja, dengan kata lain dapat digunakan oleh siapa saja tanpa memandang status sosial (Zainudin, 2006).

## **2.2 Sistem Informasi**

Seperti yang kita ketahui, banyak orang bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Sistem merupakan suatu

kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih, mengkoordinasi sumberdaya yang dibutuhkan untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Sedangkan informasi merupakan hasil dari pengolahan sistem, informasi berupa data yang telah ditransformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan, dan merupakan pengetahuan yang berarti dan berguna untuk mencapai sasaran (Wilkinson, 1996). Menurut Mulyadi (2001) sistem informasi merupakan kombinasi teratur antara orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumberdaya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Sistem dalam lingkup informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan atau sasaran. Komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi untuk tujuan membantu perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan perusahaan/organisasi (Wilkinson & Cerullo, (1997; dalam Muawanah, 2000)).

Kualitas sistem ditinjau dari sudut pandang teknik, merupakan kualitas suatu produk atau pelayanan yang pada umumnya diukur berdasarkan kecocokan penggunaannya, dimana mampu diaplikasikan sesuai apa yang dipikirkan pemakai (Dilworth (1988) dalam Komara (2005)). Menurut catatan ANSI dalam Syar'ie, 2005 kualitas adalah keseluruhan dari keistimewaan dan karakter suatu produk atau pelayanan, hal itu menunjang pada kemampuannya untuk memberikan kepuasan bagi para pemakai yang membutuhkan. Ukuran

kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki. Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen (2003) dalam Syar'ei (2005)). Dengan kata lain pemakai lebih memandang dari sudut ketersediaan layanan informasi, daripada menilai langsung kemampuan fungsi dari suatu sistem.

Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan (Widjajanto, 2001) :

1. Kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan.
2. Otoritas dalam mengakses data.
3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.
4. Kemudahan dalam mengoperasikan sistem.
5. Reliabilitas sistem.

### **2.3 Jenis-Jenis Sistem Informasi di Terapkan Dalam Dunia Bisnis**

Secara konsep, aplikasi sistem informasi yang diimplementasikan dalam dunia bisnis saat ini dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, jenis sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Wilkinson, 1993) :

#### **1. Sistem Pendukung Operasi**

Sistem pendukung operasi dibutuhkan untuk memproses data yang dihasilkan, dan digunakan dalam operasi bisnis. Sistem ini menghasilkan

berbagai produk informasi yang paling dapat digunakan oleh manajer, peran sistem pendukung operasi perusahaan bisnis adalah untuk secara umum memproses transaksi bisnis, mengendalikan proses industrial, mendukung komunikasi dan kerjasama perusahaan serta memperbaharui database perusahaan.

## 2. Sistem Pendukung Manajemen

Sistem pendukung manajemen, merupakan aplikasi sistem informasi berfokus pada penyediaan informasi yang didukung untuk pengambilan keputusan yang efektif oleh para manajer perusahaan/organisasi, memberikan informasi dan dukungan untuk pengambilan keputusan semua jenis manajer serta praktisi bisnis.

### 2.4 Sifat – Sifat Informasi

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan/instansi pendidikan, sistem informasi baru yang di perlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, kriteria-kriteria tertentu tersebut antara lain (Wilkinson, 1993) :

1. Relevansi, berkaitan dengan sasaran perusahaan dan bergantung pada untuk apa informasi digunakan. Relevansi merupakan kriteria mendasar menentukan kebergunaan sifat dari informasi lainnya.

2. Dapat Dikuantifikasikan, kuantifikasi adalah sifat menetapkan nilai numerik pada peristiwa atau objek. Kuantifikasi biasanya dilakukan dengan proses pengukuran yang terdiri atas empat langkah, yaitu memutuskan apa yang akan diukur, memilih skala pengukuran yang sesuai, memastikan keadaan suatu perkara atau objek, dan menggunakan hasil pengukuran.
3. Akurasi, adalah informasi yang bebas dari kesalahan dan bersifat presisi atau akurat. Informasi akan lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan jika akurasinya dapat dipercaya.
4. Kepadatan, merupakan beragam rincian mengenai banyak peristiwa dan operasi ditangkap dan diproses oleh sistem informasi perusahaan.
5. Ketepatan Waktu, informasi yang usang akan kurang berguna dalam situasi yang serba cepat yang dihadapi oleh beberapa perusahaan para pengguna menginginkan informasi terbaru
6. Cakupan, rentang kegiatan atau tanggungjawab yang dicakup oleh satu jenis (item) informasi dinamakan cakupan (scope). Informasi dapat luas atau sempit cakupannya.

## **2.5 Pengembangan Teknologi Sistem Informasi**

Pentingnya partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem telah banyak ditulis dalam literatur Ives dan Olson; Kappelman dan McLean dalam Syar'ei, karena partisipasi pemakai diperkirakan dapat membantu meningkatkan

kualitas dari sistem itu sendiri, dengan menyediakan penafsiran kebutuhan-kebutuhan informasi pemakai secara akurat dan lengkap. Selain itu juga mendorong pemakai untuk ikut merasa memiliki sistem tersebut, mengurangi resistansi/penolakan terhadap perubahan serta membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem. Partisipasi pemakai didefinisikan sebagai perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama proses pendesainan sistem (Barki dan Hartwick dalam Mckeen, Guimaraes, dan Wetherbe (1994) dalam Syar'ei (2005)).

Hubungan antara pemakai dan pengembang selalu bersifat simbiotik. Pemakai memiliki informasi dan pengetahuan tentang dinamika lingkungan, dan analis memiliki waktu untuk mengadakan analisis sistematis yang diperlukan untuk membuat keputusan-keputusan strategis yang kompleks. Komunikasi pemakai-pengembang menandai kualitas dari komunikasi yang tetap antara perancang sistem dan partisipasi pemakai. Komunikasi memegang peranan penting dalam memudahkan proses dari aplikasi pengembangan sistem dalam perusahaan/organisasi sehingga akan timbul kepercayaan dari sistem informasi baru yang selesai dirancang dan siap untuk digunakan.

Menurut Wilkinson, peran penting yang dapat dilakukan sistem informasi untuk sebuah perusahaan bisnis/instansi pendidikan, antara lain :

1. Mendukung proses dan operasi bisnis/organisasi.

2. Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajer perusahaan/organisasi
3. Mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif.

Apabila terdapat adanya keusangan dari sistem informasi, maka harus segera di adakan modifikasi maupun pengembangan terhadap sistem tersebut. Pada prinsipnya modivikasi dan pengembangan sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap (Halim, 1996), yaitu :

a. Analisis Sistem

Pada tahap ini, mulai ditentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem dan persoalan-persoalan yang berkenaan dengan sistem.

b. Perancangan Sistem

Semua aspek sistem yang sedang berjalan dipertimbangkan dan dipadukan dengan kebutuhan-kebutuhan baru yang telah ditetapkan dalam analisis sistem. Kelemahan dari sistem yang sedang berjalan merupakan titik perhatian dalam merancang sistem jika sistem ini tidak akan digunakan lagi. Cara ini umumnya cocok untuk memilih beberapa alternatif rancangan yang dipertimbangkan dalam memecahkan masalah kebutuhan sistem yang baru. Ada beberapa aspek penting yang harus di perhatikan dalam merancang sistem, antara lain: analisis terhadap struktur sistem, dampak terhadap pemakai sistem, dan dokumen-dokumen yang digunakan.

c. Seleksi dan Implementasi

Pada tahap ini, mencakup tugas-tugas seperti : pergantian perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), konversi sistem, pelatihan karyawan, serta pengujian sistem dan tindak lanjut untuk mengevaluasi efektivitas perubahan sistem.

d. Pengoperasian Sistem

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir. Sebaiknya sampai sistem diadakan perubahan atau modifikasi lagi, pengoperasian sistem dimonitor (dipantau) dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu, sistem seharusnya fleksibel (luwes) sehingga memungkinkan dilakukannya perubahan kecil yang sesuai dengan perubahan lingkungan, teknologi serta memungkinkan dilakukannya perubahan keseluruhan sistem bila diperlukan. (Halim, 1996).

## 2.6 Kinerja Individual

Kinerja individual mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan/organisasi. Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang

lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi.

Keahlian pemakai adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal penggunaan komputer dan pengembangannya (Igbaria, Guimaraes, dan Davis dalam Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003 dalam Syar'ei 2005). Tidak semua pemakai sama dalam hal kemampuannya berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem. Tingkat keahlian intuisi dalam pengembangan sistem sangatlah penting, keahlian pemakai bertambah seiring dengan upaya/usaha pengembangan dan seiring latihan dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam melaksanakan tugas yang mereka peroleh.

## **2.7 Pentingnya Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja bermanfaat dan penting bagi kemajuan perusahaan/organisasi. Merupakan hal yang paling utama, karena merupakan hal dasar pelaksanaan penilaian itu sendiri, penilaian kinerja bukan karena untuk mencari kesalahan agar martabat mereka turun, namun sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi yaitu memenangkan kompetisi. Dalam Suharnomo (2006) Ghorpade, j, & Chen M.M. (1995) Penilaian kinerja merupakan aktivitas yang tidak dapat dielakkan dalam semua perusahaan/organisasi, besar dan kecil, publik dan privat, lokal dan multinasional, karena:

1. Semua yang bekerja dalam perusahaan/organisasi dibutuhkan untuk kesuksesan perusahaan/organisasi, dengan demikian penilaian kinerja adalah cara untuk menilai apakah perusahaan/organisasi memperoleh hak yang sebenarnya dari individu-individu yang dipekerjakannya.
2. Individu-individu memiliki perbedaan dalam hal bagaimana baik dan hati-hatinya mereka mengerjakan pekerjaan mereka, sehingga perlu diperhitungkan atau dinilai perbedaan kontribusi antar individu tersebut.
3. Dalam kondisi legal saat ini, penilaian kinerja formal esensial untuk memperhatikan tindakan negatif perusahaan/organisasi terhadap individu.

## **2.8 Keunggulan–Keunggulan Komputer Dalam Peningkatan Kinerja Individual**

Keunggulan komputer mempunyai nilai lebih dalam membantu peningkatan kinerja individual dalam menyelesaikan tugas, keunggulan komputer antara lain (Wilkinson, 1996) :

1. Komputer mampu memproses data lebih efektif.
2. Komputer mampu melakukan penghitungan dengan cepat juga sangat akurat dan ekspansif.
3. Komputer mampu memproses transaksi secara lebih murah dibandingkan dengan yang dilakukan manusia, meskipun komputer biasanya membutuhkan investasi yang besar dibandingkan dengan manusia.

4. Komputer merupakan pemrosesan yang lebih dapat diandalkan jika dibandingkan dengan manusia. Komputer tidak pernah merasa jemu, emosional, komputer mampu bekerja tanpa kenal lelah seharian.
5. Komputer dapat menyimpan data lebih padat (kompak).
6. Komputer dapat lebih efisien operasinya dibandingkan dengan manusia.

Komputer bersama dengan manusia mampu memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi pada pihak-pihak yang berkepentingan secara lebih baik dibandingkan jika dilakukan sendiri oleh manusia. Komputer dapat membantu menyajikan laporan secara lebih tepat waktu, karena kemampuan komputasinya, komputer dapat mempercepat penyajian laporan dan hasil laporan dapat serinci dan seleksi mungkin sesuai dengan yang diinginkan.

## **2.9 Sistem Penilaian Kualitas Kinerja**

Untuk menciptakan kualitas yang tinggi sebaiknya didukung sistem penilaian kinerja yang sesuai dengan kualitas itu sendiri serta budaya dan prinsip-prinsip yang dipegang perusahaan/organisasi. Cara untuk memperbaiki sistem penilaian kinerja yang didorong kualitas yang sesuai dengan permintaan lingkungan kualitas total, antara lain (Ghorpade, j, &Chen M.M. (1995) dalam Dwiarti (2006) :

1. Dalam lingkungan kualitas, tujuan utama dari penilaian kinerja seharusnya membantu pekerjaan memperbaiki kinerja mereka. Penilaian kinerja digunakan untuk mengembangkan individu yang dinilai, dan dari

pengembangan individu tersebut diarahkan untuk mencapai atau meningkatkan kualitas yang dianggarkan perusahaan/organisasi.

2. Modifikasi sistem penilaian yang ada, yang memungkinkan keterlibatan aktif dari semua pihak yang mempengaruhi aktivitas ini. Aktivitas penilaian kinerja akan mempengaruhi pihak yang dinilai, rekan kerjanya, atasan, bawahan dan konsumen.
3. Evaluasi sistem penilaian kinerja yang telah ada seharusnya didekati seperti halnya usaha perbaikan kualitas lain. Pembedulan kembali sistem penilaian kinerja seharusnya dipandang dalam cara yang sama sebagai usaha perbaikan kualitas yang lain agar lebih produktif dan kreatif.

Penilaian kinerja sebaiknya menjadi agenda rutin perusahaan/organisasi sebagai upaya untuk pengendalian, perbaikan, dan memperoleh umpan balik yang efektif untuk mengukur tercapainya tujuan dan sasaran perusahaan/organisasi, meskipun sulit untuk dilakukan. Sistem penilaian kinerja membantu mereka memahami tugas dan aktivitasnya. Penilaian dapat menggambarkan tingkat pencapaian target (Burn & McKinnon (1996; dalam suharnomo, 2006)).

## **2.10 Kepercayaan**

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam

organisasi/perusahaan. Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi. Gerck, 2003 dalam Jumaili, 2005 memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Pada tahun 1948, Claude E. Shannon (dalam Jumaili, 2005) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu.

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membatu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat

diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Menurut Robey dan Farrow dalam McKeen, Guimaraes, dan Wetherbe (1994) dalam Syar'ei (2005) komunikasi yang efektif ini sangat menunjang partisipasi pemakai dengan menjadi sarana untuk mengidentifikasi konflik dan mencari penyelesaiannya. Robey, Farrow, dan Franz dalam Guimaraes, Staples, dan McKeen (2003) dalam Syar'ei (2005) mendefinisikan pengaruh pemakai sebagai tingkat dimana anggota suatu organisasi mempengaruhi keputusan-keputusan yang berkaitan dengan rancangan akhir suatu sistem informasi dan berargumentasi bahwa partisipasi sebagai tingkat sejauh mana anggota organisasi terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sistem, menegaskan, tanpa ada partisipasi maka tidak ada pengaruh. Pengaruh pemakai dengan tingkat yang tinggi menjadi pembuat keputusan yang efektif dalam proses pengembangan sistem melalui latihan-latihan dan tanggung jawabnya.

Perkembangan bisnis yang terus berubah dalam era globalisasi ini terjadi sangat pesat. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, juga terjadi demikian cepat sehingga terjadi proses obsolensi (ketinggalan zaman) yang akhirnya juga sangat cepat. Resiko obsolensi itu semakin besar manakala persaingan berjalan semakin ketat, karena keunggulan daya saing (*competitive advantage*) dengan cepat akan menurunkan bilamana pesaing lebih cepat menguasai teknologi bersangkutan. Oleh sebab itu, perusahaan/organisasi harus

mempertimbangkan masak-masak apakah sistem informasi yang diterapkannya telah cukup memadai dipandang dari sudut lingkungan dan persaingan yang ada, situasi yang ada pada umumnya memerlukan perubahan sistem antara lain adalah sebagai berikut (Widjajanto, 2001) :

1. Perubahan dalam kebutuhan pengguna informasi atau kebutuhan bisnis. Peningkatan persaingan, strategi penggabungan usaha, penghentian usaha, pemberlakuan berbagai kaidah bisnis yang baru, serta perubahan hubungan bisnis regional dan global, banyak mempengaruhi struktur dan tujuan organisasi perusahaan. Agar tetap dapat selaras dan mampu menjawab setiap tantangan dan harus ikut berubah seimbang dengan perubahan kebutuhan pengguna informasi.
2. Perubahan teknologi. Kecenderungan yang akan terjadi dalam beberapa dasawarsa terakhir adalah adanya perkembangan teknologi yang demikian pesat sehingga biaya sistem menjadi lebih murah dan sistem itu sendiri menjadi lebih tanggap terhadap kebutuhan penggunaannya.
3. Penyempurnaan dalam proses bisnis perusahaan biasanya memerlukan perubahan sistem. Apabila sistem yang diterapkannya saat itu tidak efisien sehingga menurunkan daya saing, maka sistem harus digantikan dengan sistem yang baru.
4. Keunggulan kompetitif. Meningkatnya kualitas, kuantitas, dan kecepatan informasi, yang akhirnya akan dapat meningkatkan nilai produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

5. Keuntungan produktivitas. Dengan menggunakan sistem pengolah data elektronik, perusahaan/organisasi akan dapat mengotomatisasi berbagai data kegiatan operasional dengan lebih cepat.
6. Pertumbuhan usaha. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat dengan sendirinya akan mengalami peningkatan kesibukan sehingga diperlukan perubahan sistem. Perusahaan yang meningkatkan usahanya dengan sendirinya akan memerlukan kemampuan sistem yang lebih besar dan seimbang dengan peningkatan usahanya.
7. Penciptaan usaha. Untuk meningkatkan efisiensi, kadangkala perusahaan perlu menciptakan usahanya sehingga skala ekonominya cukup efisien. Untuk itu perlu mengubah sistemnya.
8. Peningkatan kualitas. Upaya untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan seringkali sulit dilakukan tanpa menggunakan sistem yang dapat mengukur tingkat kualitas itu sendiri.

### **2.11 Telaah Hasil Penelitian**

Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) yang mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam perusahaan/Instansi pendidikan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) yang sebelumnya mencoba melihat hubungan teknologi

informasi dengan kinerja (*technology to performance chain/TPC*). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Penelitian serupa untuk mengukur hubungan kecocokan tugas dan teknologi dengan kinerja juga pernah dilakukan oleh Sugeng (1995) serta Sumardiyanti (1999) yang menemukan bahwa dari kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Hanya saja dalam penelitian mereka tersebut tidak menggunakan model TTF secara murni tetapi memasukkan variabel *utilization/pemanfaatan* dan model ini dikenal dengan model TPC.

Penelitian yang dilakukan Antonioni (1996) dalam Fachrunnisa (2004) manfaat yang di peroleh dari penilaian kinerja adalah meningkatkan kesadaran individu dalam meningkatkan perilaku dengan didukung teknologi yang tepat dan proses penilaian secara jujur dapat membantu dalam penilaian kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2003) menggunakan model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) dengan menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Perbedaan mendasar dari TTF dengan model TPC adalah dimasukkannya variabel *utilization/pemanfaatan* pada model TPC sedangkan pada model TTF variabel *utilization/pemanfaatan* tidak dimasukkan dengan pertimbangan jika penggunaan TTF merupakan suatu pilihan atau keharusan maka variabel

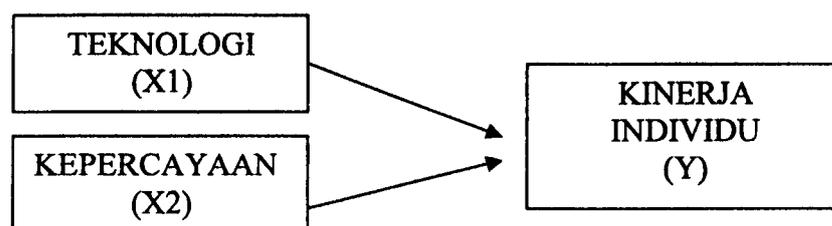
*utilization*/pemanfaatan dapat tidak disertakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja.

*Utilization* merujuk pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya (Sugeng, 1995). Pada model TPC variabel *utilization* masih merupakan satu hal yang bersifat pilihan, dimana pemanfaatan sistem secara penuh merupakan pilihan bagi pemakai, walaupun sistem informasi atau teknologi yang di implementasikan sudah sesuai dengan karakteristik kebutuhan tugas, tetapi bila hal tersebut tidak dimanfaatkan secara penuh oleh pemakai, maka kinerja juga tidak mengalami peningkatan yang berarti.

Dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2003) & Jumaili (2005), yaitu dengan menambahkan variabel kepercayaan yang didasarkan pada karakteristik teknologi dan kinerja individu dalam teknologi sistem informasi baru yang diterapkan dan digunakan oleh pemakai sistem tersebut.

## 2.12 Formulasi Hipotesis

Formula Hipotesis dari dua hipotesa dalam penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



### **2.12.1 Pengaruh Adanya Teknologi Sistem Informasi Baru Terhadap Kinerja Individu.**

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik: mudah didapatkan dari staff/personel sistem informasi perusahaan, obyektif dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut juga seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan/organisasi (Date 1981 ; Marthin 1982 & Godhue, 1995 dalam Jumaili, 2005).

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan/instansi pendidikan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi baru. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan/instansi pendidikan. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi yang baru individu dari perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *out put* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Dari uraian diatas dirumuskan hipotesa pertama yaitu:

H1 : Teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

### **2.12.2 Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Melalui Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru.**

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik daripada sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis:

H2 : Tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi yang di gunakan adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh studi SI di lima Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di DIY yaitu UGM, UII, UPN, STIE YKPN dan UNY. Alasan penggunaan populasi pada mahasiswa akuntansi berdasarkan pada kemudahan dalam pengambilan data (winarsunu, 2002).

Kriteria sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh studi SI di lima Perguruan Tinggi negeri dan swasta di DIY yaitu UGM, UII, UPN, STIE YKPN dan UNY. Mahasiswa SI adalah mahasiswa yang hampir sudah merampungkan seluruh mata kuliahnya, subjek mahasiswa ini diasumsikan sudah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan Sistem Informasi, Manajemen Basis Data (MBD), Praktek Komputer (prakom), dan merupakan pemakai dari sistem jaringan LAN/internet dalam mengakses data yang berkaitan dengan kegiatan akademik.

#### **3.2 Metode Pengambilan Sampel**

Menurut (winarsunu, 2002) menyatakan, bahwa suatu metode pengambilan sample yang ideal mempunyai sifat-sifat dibawah ini :

1. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya diseluruh populasi yang diteliti.
2. Sederhana sehingga mudah untuk dilaksanakan.
3. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka peneliti menetapkan jumlah kuesioner adalah 100 eksemplar. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu sampel yang sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat dari populasinya, pemilihan responden dengan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dipandang mampu mewakili populasi. Responden yang dituju adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh studi SI di lima Perguruan Tinggi negeri dan swasta di DIY yaitu UGM, UII, UPN, STIE YKPN dan UNY. Mahasiswa SI adalah mahasiswa yang hampir sudah merampungkan seluruh mata kuliahnya, subjek mahasiswa ini diasumsikan sudah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan Sistem Informasi, Manajemen Basis Data (MBD), Praktek Komputer (prakom), dan merupakan pemakai dari sistem jaringan LAN dan internet dalam mengakses data yang berkaitan dengan kegiatan akademik.

### **3.3 Data dan teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data dan Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini digunakan dari sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu salah satu metode pengumpulan data primer yang informasinya diperoleh melalui daftar pertanyaan atau kuisisioner.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pertanyaan atau penilaian.

##### **a. Bentuk Kuisisioner**

Bentuk Kuisisioner yang diberikan kepada responden terdiri dari pertanyaan dengan jumlah 30 pertanyaan-pertanyaan diberikan dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia.

##### **b. Jawaban dari Kuisisioner**

Jawaban dari Kuisisioner bersifat terbuka, dimana responden yang dipilih dapat memberikan jawaban yang telah disediakan dalam faktor pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, kecuali pada nomor 30, responden diminta mengisi persen antara 0 % - 100%.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Operasional**

##### **a. Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini Peningkatan kinerja individual merupakan Variabel dependen, diharapkan dengan teknologi sistem informasi yang baru individu dari perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai dari sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan dihasilkan tentu akan meningkat. Karyawan diharapkan mampu mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, berperan sebagai agen perubahan dan SDM sebagai sumber keunggulan kompetitif.

##### **b. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini penggunaan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap sistem baru merupakan variabel independen. Penggunaan teknologi sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja dengan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini akan muncul jika kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan dirasakan keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individual dengan lebih baik.

### **3.4.2 Pengukuran Masing-Masing Variabel**

#### **a. Peningkatan Kinerja Individu (Y)**

Variabel kinerja individu diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Irwansyah (2003). Pengukuran ini di fokuskan untuk mengetahui dengan adanya teknologi sistem informasi yang baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru, individu dari perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai dari sistem tersebut akan menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Instrumen ini terdiri dari 3 item pertanyaan untuk variabel kinerja individu yang diwakili oleh pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 atau nomor 22, 23, dan 24. Tiga pertanyaan pertama sebenarnya sama tiga dengan pertanyaan kedua ( nomor 1 sama dengan nomor 22, nomor 2 sama dengan nomor 23, dan nomor 3 sama dengan nomor 24). Namun yang diolah hanya pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 saja, apabila sampel menjawab konsisten maka sampel diolah, jika tidak maka peneliti akan membuang sampel ini. Penelitian disini menggunakan skala likert 5 point. Satu berarti sangat tidak setuju, 2 berarti kurang setuju, 3 setuju, 4 sangat setuju dan 5 sangat setuju sekali.

#### **b. Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Baru (X1)**

Variabel Penggunaan teknologi sistem informasi diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Dale L Goodhue (1995) dan Irwansyah (2003). Pengukuran ini difokuskan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh adanya teknologi sistem informasi baru yang dapat meningkatkan kinerja individu dengan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Instrumen ini terdiri dari 19 item pertanyaan, untuk variabel teknologi diwakili pertanyaan nomor 4 sampai dengan nomor 16. Untuk menghindari bias karena sampel menjawab sembarangan maka peneliti membuat item pertanyaan negatif (nomor 25 sampai dengan nomor 30). Pada saat pengolahan data maka item pertanyaan ini skornya di koreksi dahulu. Jika ada bias dalam menjawab kuisisioner maka peneliti akan membuang sampel ini. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 point. Satu berarti tidak setuju, 2 berarti kurang setuju, 3 setuju, 4 sangat setuju dan 5 sangat setuju sekali.

### **c. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru (X2)**

Variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Salman Jumaili (2005). Pengukuran ini difokuskan untuk mengetahui seberapa besar kepercayaan terhadap sistem informasi baru, mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini akan muncul jika kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dirasakan keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individual dengan lebih baik. Instrument ini terdiri dari 5 item pertanyaan, untuk variabel kepercayaan yang diwakili oleh pertanyaan nomor 17 sampai

dengan 21. Khusus untuk pertanyaan no.21 peneliti meminta sampel untuk menuliskan seberapa besar kepercayaan mereka terhadap sistem informasi yang baru dalam range 0 sampai 100%. Tujuannya untuk memastikan seberapa besar persen rata-rata kepercayaan mereka terhadap teknologi sitem informasi yang baru dalam meningkatkan kinerja individu. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 point. Satu berarti tidak setuju, 2 berarti kurang setuju, 3 setuju, 4 sangat setuju, dan 5 sangat setuju sekali.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Teknik Skala Pengukuran**

Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, dimana pelatihan terhadap responden diberi skor tertentu yaitu 1-5 dengan ketentuan untuk pertanyaan yang terdiri:

- a). Tidak Setuju (TS) diberi skor 1
- b). Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- c). Setuju (S) diberi skor 3
- d). Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- e). Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor 5

#### **3.5.2 Analisis Deskriptif**

Yaitu analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti

karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, angkatan kuliah, dan universitas responden.

### **3.5.3 Analisis Kuantitatif**

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik menggunakan bantuan komputer program SPSS 12 for windows.

#### **3.5.3.1 Uji Validitas Data**

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut, karena data penelitian menggunakan skala interval maka uji validitas yang tepat adalah dengan melihat korelasi item dengan skor total seluruh item. Suatu instrumen atau test pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Arikunto, 2002).

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan validitas konstruksi. Setelah data ditabulasikan maka pengujian konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Skor total

diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor pertanyaan, kemudian butir dan skor total dikorelasikan untuk mengetahui valid tidaknya setiap butir instrumen itu (Sugiyono, 2004).

r hitung dengan korelasi dan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Validitas dilihat melalui total signifikan butir, bila signifikan total < 0.05 atau nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) yang digunakan, maka dapat dikatakan kuesioner valid dan dapat digunakan. Begitu pula sebaliknya bila signifikan total > 0.05 maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid dan tidak dapat digunakan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS ((Nunnaly, 1978).

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ . Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (Sugiyono, 2004).

### 3.5.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan alat statistik *Kolmogrov Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig.(2. tailed) > 0.05* maka data tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika *Asymp. Sig.(2. tailed) < 0.05* dikatakan tidak berdistribusi normal (Nunnaly, 1978).

### 3.5.4 Regresi Berganda

bentuk persamaan regresi yang akan digunakan dalam uji regresi linier

berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 x_2 + e$$

Yang menunjukkan bahwa :

Y = kinerja individual

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru

X<sub>2</sub> = Teknologi sistem informasi baru

e = Faktor pengganggu.

### 3.5.4.1 Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang keberartian hubungan variabel terkait dan variabel bebas dengan menggunakan nilai probabilitas yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

#### a. Uji hipotesis secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu: variabel teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Bila  $\text{sig } t < 0.05$ , atau nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila  $\text{sig } t > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $\alpha = 5\%$  (sig 95%).

### **b. Uji hipotesis secara simultan**

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F ini untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara serentak antara teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individual.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh signifikan secara serentak antara teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individual.

Bila  $\text{sig } F < 0.05$  atau nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila  $\text{sig } F > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $\alpha = 5\%$  (sig 95%).

Besarnya persentase pengaruh semua variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi, Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 koefisien determinasi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 1 koefisien determinasi, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2000).

### 3.5.5 Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Baru

Tingkat kepercayaan terhadap sistem baru dapat di ketahui dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum i}{n}$$

Yang menunjukkan bahwa :

$X$  = Nilai rata-rata tingkat kepercayaan

$n$  = Sampel

$i$  = Persentase

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Deskriptif**

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan atau objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, angkatan kuliah, dan universitas responden. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa akuntansi Strata Satu dari dua Universitas Negeri yaitu UGM (Universitas Gadjah Mada), UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) dan Tiga Universitas Swasta yaitu UII (Universitas Islam Indonesia), UPN (Universitas Pembangunan Nasional) dan STIE YKPN, dengan kriteria mahasiswa yang hampir sudah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, subjek mahasiswa ini diasumsikan sudah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan Sistem Informasi, Manajemen Basis Data (MBD), Praktek Komputer (prakom), dan merupakan pemakai dari sistem jaringan LAN/internet dalam mengakses data yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Cara pengumpulan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menghasilkan tingkat pengembalian kuesioner sebagaimana nampak pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kuesioner**

Sumber Data	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	100	100%
Jumlah kuesioner yang kembali	95	0.95%
Jumlah kuesioner yang rusak	41	0.41%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	54	0.54%

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari Tabel 4.1 tersebut tampak bahwa tingkat pengembalian kuesioner sebesar 95% yang berarti tidak semua kuesioner yang disebar kembali kepada peneliti dan 41% kuesioner tidak memenuhi kriteria yang dapat digunakan sebagai sampel, 54% kuesioner memenuhi kriteria yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

#### **4.1.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, angkatan kuliah dan universitas responden. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap kinerja individual karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin, responden dibagi menjadi dua yaitu perempuan dan laki-laki. Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin responden.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	29	53.7%
Laki-laki	25	46.3%
Jumlah	54	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 29 orang atau 53.7% dan sisanya 25 orang atau 46.3% berjenis kelamin laki-laki.

**b. Angkatan Kuliah**

Tahun angkatan mahasiswa, dapat menentukan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengaruh adanya teknologi sistem informasi terhadap kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan angkatan kuliah responden dibedakan menjadi tiga yaitu angkatan 2002, 2003, dan 2004. Berikut identifikasi responden berdasarkan angkatan.

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah**

Angkatan Kuliah	Jumlah	Persentase
2002	2	3.7%
2003	24	44.4%
2004	28	51.8%
Jumlah	54	100.0%

Sumber: data primer diolah, 2007

Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah angkatan tahun 2004 yaitu sebanyak 28 orang atau 51.8%, urutan kedua adalah angkatan tahun 2003 yaitu sebanyak 24 orang atau 44.4%, angkatan tahun 2002 yaitu sebanyak 2 orang atau 3.7%. Ini disebabkan karena angkatan 2004 dan 2003 masih aktif kuliah, sedangkan angkatan 2002 kemungkinan sudah banyak yang lulus.

### C. Universitas

Responden adalah mahasiswa akuntansi Strata Satu dari dua Universitas Negeri yaitu UGM (Universitas Gadjah Mada), UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) dan Tiga Universitas Swasta yaitu UII (Universitas Islam Indonesia), UPN (Universitas Pembangunan Nasional) dan STIE YKPN. Jumlah responden dari masing-masing universitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Universitas**

Universitas	Jumlah	Persentase
UGM	9	16.6%
UNY	4	7.4%
UII	20	37.0%
UPN	13	24.0%
YKPN	8	14.8%

Sumber: data primer diolah, 2007

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas sampel berasal dari (UII) universitas islam Indonesia yaitu sebanyak 20 orang atau 37%. UPN (Universitas Pembangunan Nasional) sebanyak 13 orang atau 24%, UGM

(Universitas Gadjah Mada) sebanyak 9 orang atau 16.6%, STIE YKPN sebanyak 8 orang atau 14.8%, dan UNY (Universitas Negri Yogyakarta) sebanyak 4 orang atau 7.4%.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan pada dua variabel independen yang terdiri dari teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru, serta variabel dependen yaitu kinerja individual. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor yang diperoleh dari jumlah skor total setiap faktor dibagi dengan jumlah pertanyaan yang ada pada setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian diskor dengan interval sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Skor Jawaban Responden**

<b>Skor</b>	<b>variabel</b>
Skor 1 s/d skor 1,99	Tidak Setuju
Skor 2 s/d skor 2,99	Kurang Setuju
Skor 3 s/d skor 3,99	Setuju
Skor 4 s/d skor 4,99	Sangat Setuju
Skor 5	Sangat Setuju Sekali

Dari hasil penelitian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

#### 4.2.1 Teknologi Sistem Informasi Baru (X1)

Terdapat tiga belas butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel teknologi sistem informasi baru. Jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi Sistem Informasi Baru (X1)**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	0	0.0%
Kurang Setuju	1	1.9%
Setuju	31	57.4%
Sangat Setuju	22	40.7%
Sangat Setuju Sekali	0	0.0%
Total	54	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban tidak setuju, sebanyak 1 responden memberikan jawaban kurang setuju atau dalam persentase sebanyak 1.9%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau 57.4%, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 22 orang atau 40.7%, serta tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban sangat setuju sekali.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh menyatakan setuju terhadap variabel teknologi sistem informasi baru, ini berarti

bahwa adanya teknologi sistem informasi baru membantu meningkatkan kinerja individual dalam menyelesaikan tugas.

#### 4.2.2 Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru(X2)

Terdapat lima butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru. Jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru(X2)**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	0	0.0%
Kurang Setuju	2	3.7%
Setuju	19	35.2%
Sangat Setuju	31	57.4%
Sangat Setuju Sekali	2	3.7%
Total	54	100.0%

Hasil penghitungan rata-rata tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru sebesar 6.7%.

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban tidak setuju, sebanyak 2 responden memberikan jawaban kurang setuju atau dalam persentase sebanyak 3.7%, Responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 19 orang atau 35.2%, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 57.4%, serta sebanyak 2 orang responden

memberikan jawaban sangat setuju sekali, yang dalam persentase dinyatakan sebesar 3.7%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh menyatakan setuju terhadap variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru. Ini berarti bahwa tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru membantu dalam meningkatkan kinerja individual dalam menyelesaikan tugas, dengan rata-rata tingkat kepercayaan terhadap sistem baru sebesar 6.7%.

#### 4.2.3 Kinerja Individual (Y)

Terdapat tiga butir pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel kinerja individual. Jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel kinerja individual (Y)**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	0	0%
Kurang Setuju	1	1.9%
Setuju	18	33.3%
Sangat Setuju	35	64.8%
Sangat Setuju sekali	0	0%
Total	42	100.0%

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban tidak setuju, sebanyak 1 responden memberikan jawaban kurang setuju atau dalam persentase sebanyak 1.9%, responden yang memberikan

jawaban setuju sebanyak 18 orang atau 33.3%, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang atau 64.8%, serta tidak ada satupun yang memberikan jawaban sangat setuju sekali.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh menyatakan setuju akan adanya teknologi dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu. Ini berarti dalam hal menyelesaikan tugasnya responden merasa lebih produktif dan kreatif.

#### **4.3 Hasil Uji Validitas Data**

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut, karena data penelitian menggunakan skala interval maka uji validitas yang tepat adalah dengan melihat korelasi item dengan skor total seluruh item. Suatu instrumen atau test pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika item-item pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas data yaitu melakukan uji korelasi antara skor masing-masing butir dengan skor total (*person correlation*). Berikut tabel perhitungan uji validitas:

### 4.3.1 Teknologi Sistem Informasi Baru (X1)

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Teknologi Sistem informasi Baru**

Item Instrumen	Sig. (2-tailed)	Keterangan (Valid < 0.05)
1	0.000	Valid
2	0.001	Valid
3	0.000	Valid
4	0.000	Valid
5	0.000	Valid
6	0.002	Valid
7	0.000	Valid
8	0.000	Valid
9	0.000	Valid
10	0.021	Valid
11	0.001	Valid
12	0.002	Valid
13	0.045	Valid

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui dari tiga belas item pertanyaan variabel teknologi sistem informasi baru (X1) menunjukkan bahwa semua item dapat dikatakan valid karena nilai Sig. (2-tailed) < tingkat signifikansi alpha (0.05).

### 4.3.2 Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru (X2)

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru**

Item Instrumen	Sig. (2-tailed)	Keterangan (Valid < 0,05)
1	0.000	Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid
4	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui dari empat item pertanyaan variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru menunjukkan bahwa semua item dapat dikatakan valid karena nilai Sig. (2-tailed) < tingkat signifikansi alpha (0.05).

#### 4.3.3 Kinerja Individual (Y)

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Variabel Kinerja Individual**

Item Instrumen	Sig. (2-tailed)	Keterangan (Valid < 0,05)
1	0.000	Valid
2	0.000	Valid
3	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui dari tiga item pertanyaan variabel kinerja individual (Y) menunjukkan bahwa semua item dapat dikatakan valid, karena nilai Sig. (2-tailed) < tingkat signifikansi alpha (0,05).

#### 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrument kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil jika dilakukan berulang kali dengan asumsi pada kondisi yang sama. Untuk mengujinya digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, dengan

ketentuan suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.60$  (Nunnaly, 1978).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
X1	0.711	Reliabel
X2	0.798	Reliabel
Y	0.763	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel independen yang meliputi: teknologi sistem informasi baru (X1), tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru (X2), serta variabel dependen yaitu: kinerja individual (Y), dikatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* nya  $> 0.60$ .

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument data dari kuesioner mempunyai nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  atau dapat dikatakan seluruh instrument pada kuesioner reliabel, sehingga dari hasil tersebut dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya.

#### **4.5 Uji Normalitas Distribusi Data**

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau

mendekati normal. Untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan alat statistik *Kolmogrov Smirnov*.

Dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig. (2. tailed)*  $> 0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2. tailed)*  $< 0.05$ , maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Perhitungan Normalitas Distribusi Data**

Variabel	Asimp. Sig.(2.tailed)	Keterangan
X1	0.485	Data berdistribusi normal
X2	0.166	Data berdistribusi normal
Y	0.062	Data berdistribusi normal

Sumber : data primer diolah, 2007

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang meliputi: teknologi sistem informasi baru (X1), tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru (X2), serta variabel dependen yaitu: kinerja individual variabel tersebut  $>$  dari 0.05.

#### 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan yang digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 x_2 + e$$

Yang menunjukkan bahwa :

Y = kinerja individual

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru

X<sub>2</sub> = Teknologi sistem informasi baru

e = Faktor pengganggu

Dengan rumus model regresi diatas didapat hasil regresi sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.763	.609		2.896	.006
	Teknologi(X1)	.342	.146	.303	2.342	.023
	Kepercayaan(X2)	.221	.105	.272	2.107	.040

a Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : data primer diolah, 2007

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linier berganda maka didapat persamaan variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.763 + 0.342X_1 + 0.221 X_2 + e$$

#### 4.7 Pengujian Hipotesis

##### a. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan taraf signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Bila  $\text{sig } t < 0.05$  atau nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif, yang artinya variabel independen yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

**Tabel 4.15 Hasil uji t**

Variabel	<i>p-value</i>	$\alpha = 0.05$	Hasil	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.023	0.05	Ho ditolak	Ada pengaruh
X <sub>2</sub>	0.040	0.05	Ho ditolak	Ada pengaruh

Sumber : data primer diolah, 2007

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi masing-masing variabel bebas tersebut mempunyai nilai yang lebih kecil dari 0.05. Dengan kata lain hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> diterima dan hipotesis nol (H<sub>o</sub>) ditolak.

##### b. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh variable bebas (X) secara bersama-sama terhadap variable dependen (Y) dengan taraf signifikan 95%

( $\alpha=0.05$ ). Bila sig F < 0.05 atau nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif, yang artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini :

**Tabel 4.16 Hasil Uji F  
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.550	2	1.275	6.778	.002(a)
	Residual	9.593	51	.188		
	Total	12.143	53			

a Predictors: (Constant), Kepercayaan(X2), Teknologi(X1)

b Dependent Variable: Kinerja (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458(a)	.210	.179	.43370

a Predictors: (Constant), Kepercayaan(X2), Teknologi(X1)

Sumber : data primer diolah, 2007

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Ternyata nilai probabilitas (*p-value*) tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 0.05 variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru berpengaruh

positif terhadap kinerja individu dalam perusahaan/organisasi telah terbukti. Dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0.179 mengandung arti bahwa 17.9% meningkatnya kinerja individu dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial yang dapat dilihat pada table 4.14 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*p-value*) variabel teknologi sistem informasi baru (X1) adalah 0.023 ( $< \alpha = 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi baru mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap meningkatnya kinerja individual. Hal ini berarti, setiap perubahan kenaikan variabel X1 akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual, dan semakin besar pengaruh positif akan adanya teknologi sistem informasi yang baru terhadap kinerja individu akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Hasil ini mendukung Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dale L Goodhue (1995) dan Irwansyah (2003). Hal ini dapat disebabkan, dengan adanya teknologi sistem informasi baru, dapat mempermudah responden dalam memperoleh data, dari staff/personel sistem informasi perusahaan/organisasi, yang mana data tersebut

bersifat obyektif dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat bagi responden dalam hal seperti, proses penyelesaian tugas, memudahkan responden dalam mengidentifikasi, mengakses serta menginterpretasikan data. Data dalam sistem informasi tersebut juga merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan penyelesaian tugas, sehingga perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan *out put* yang semakin baik serta kinerja yang dihasilkan akan meningkat.

Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang di sediakan untuk membantu para pemakai untuk menyelesaikan tugasnya. Peran dari sistem informasi ini akan semakin penting seiring dengan berjalannya waktu dan merupakan hal yang penting dalam berbagai macam profesi diberbagai bidang seperti manajer, profesional bisnis dan juga berperan penting dalam instansi pendidikan untuk mempelajari dan mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Kualitas sistem ditinjau dari sudut pandang teknik, dimana kualitas suatu produk atau pelayanan yang pada umumnya diukur berdasarkan kecocokan penggunaannya, serta mampu diaplikasikan sesuai dengan apa yang dipikirkan pemakai. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem. Sistem informasi

baru yang di perlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti informasi yang relevan dan dapat dikuantifikasikan, serta cakupan, akurasi, kepadatan dan ketepatan waktu diperolehnya informasi perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai sistem diharapkan kinerja pemakai sistem informasi akan meningkat.

Untuk variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru (X2) nilai probabilitas (*p-value*) adalah 0.040 ( $< \alpha = 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan berpengaruh positif terhadap kinerja individu dalam perusahaan/organisasi. Hal ini berarti setiap perubahan kenaikan variabel X2 akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual, dan semakin besar tingkat kepercayaan sistem informasi yang baru oleh individu yaitu keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya dapat meningkatkan kinerjanya, akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Hasil ini mendukung Hipotesis ke dua (H2) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Salman Jumaili (2005) dengan rata-rata tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem baru sebesar 67%. Ini dapat disebabkan besarnya kepercayaan terhadap sistem informasi baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini akan muncul jika kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dirasakan keadilannya dalam penerapan sistem baru

tersebut bahwa sistem baru tersebut bisa menilai kinerja individual dengan lebih baik, serta bisa meningkatkan pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Jadi, oleh karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Perkembangan bisnis yang terus berubah dalam era globalisasi ini terjadi sangat pesat. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi sistem informasi berkembang demikian cepat sehingga terjadi proses obsolesensi (ketinggalan zaman). Resiko obsolesensi akan semakin besar jika terjadi persaingan yang semakin pesat. Keunggulan daya saing (*competitive advantage*) pada suatu perusahaan/organisasi, akan dengan cepat mengalami penurunan jika pesaing lebih cepat menguasai teknologi sistem informasi yang baru.

Perusahaan/organisasi harus mempertimbangkan dengan matang, apakah sistem informasi yang diterapkannya telah cukup memadai dipandang dari sudut lingkungan dan persaingan yang ada, situasi yang ada pada umumnya memerlukan perubahan sistem. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara simultan, diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara serentak (simultan) seluruh variable independen (X) mempengaruhi kinerja individual (Y) dalam menyelesaikan tugasnya sehingga

peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Kinerja individual mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan/organisasi. Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 17,9% yang berarti bahwa variasi naik turunnya nilai variabel dependen secara bersama-sama ditentukan oleh variabel independennya sebesar 17,9%. Sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja individual diantaranya faktor gaji, kenyamanan kerja, keahlian, kepandaian, pengalaman dan banyak faktor lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas (*p-value*) variabel teknologi sistem informasi baru (X1) sebesar 0.023, dalam penelitian ini nilai  $\alpha$  yang ditetapkan adalah 0,05. Dengan demikian variabel teknologi sistem informasi baru diterima atau  $H_a$  diterima. Artinya teknologi sistem informasi baru dapat memberikan pengaruh positif terhadap para pengguna sistem informasi baru tersebut, baik perusahaan/organisasi maupun individu. Adapun pengaruh positif yang dimaksud adalah kemudahan bagi setiap individu dalam penyelesaian tugas serta mengakses informasi dari, dan oleh individu itu sendiri, sehingga diharapkan dengan adanya kemudahan tersebut, kinerja dari individu dapat meningkat dan dapat menghasilkan output yang baik. Teknologi sistem informasi baru memberikan manfaat yang positif terhadap perkembangan mutu perusahaan/organisasi. Dengan hadirnya teknologi sistem informasi dalam sebuah perusahaan/organisasi, maka diharapkan perusahaan dapat menghasilkan output sesuai dengan apa yang diharapkan melalui individu-individu yang berada didalam perusahaan/organisasi tersebut, dengan kinerja yang baik, yang dibantu oleh kemampuan teknologi sistem informasi baru.

2. (*p-value*) variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru ( $X_1$ ) sebesar 0.040, dalam penelitian ini nilai  $\alpha$  yang ditetapkan adalah 0,05. Dengan demikian variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru diterima atau  $H_a$  diterima. Hal ini diartikan bahwa setiap individu memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi sistem informasi baru dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja individu. Kemudahan yang didapatkan individu mengalami peningkatan dengan adanya layanan-layanan yang lebih kompleks dari teknologi sistem informasi baru. Dengan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi sistem informasi baru maka diharapkan adanya peningkatan motivasi pada masing-masing individu untuk meningkatkan kinerja dan menghasil output yang baik. Bagi perusahaan/organisasi yang menggunakan teknologi sistem informasi baru, juga harus melakukan suatu usaha dalam rangka meyakinkan setiap individu yang berada didalam perusahaan/organisasi tersebut, agar setiap individu percaya bahwa teknologi sistem informasi baru dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja setiap individu. Usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan/organisasi adalah menyelenggarakan pelatihan dan pengenalan teknologi sistem informasi baru kepada setiap individu, yang berorientasi kepada pengenalan fungsi dan manfaat teknologi bagi peningkatan mutu perusahaan/organisasi.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis Secara simultan yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Ternyata nilai probabilitas (*p-value*) tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 0.05 variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individu telah terbukti. Dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan masih terdapatnya kelemahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan *rating scale*. Pada umumnya penggunaan *rating scale* mempunyai kendala tersendiri, yaitu skor yang tersedia kurang representatif terhadap jawaban responden pada setiap item pertanyaan. Hal ini dapat disebabkan pembatasan skor yang disediakan, sehingga responden dibatasi dalam mempersepsikan pemahamannya terhadap setiap item pertanyaan. Hal ini dapat mengakibatkan jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan menjadi kurang tepat, serta pendapat responden terhadap ada atau tidaknya pengaruh positif teknologi

sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja tidak dapat diketahui secara pasti.

### 5.3 Saran

Melihat keterbatasan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat suatu kuesioner yang bersifat terbuka, dengan demikian pemahaman yang dimiliki oleh responden akan dapat terlihat dari setiap kalimat dalam jawabannya. Selain itu untuk mencegah terjadinya suatu kondisi dimana responden bosan dan malas dalam mengisi kuesioner, maka dapat dibuat suatu pertanyaan yang menarik, dan dengan kata-kata yang sederhana.
2. Kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan data dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya perlu dilaksanakan dengan memperluas sampel penelitian. Dengan jumlah sampel yang lebih besar dan sebaran sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh bisa mewakili populasi. Keterbatasan pengambilan sampel dan variabel memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Kecilnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) yang ditemukan. Penelitian hanya terbatas pada 2 variabel independen, yang meliputi teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi. Diharapkan Penelitian selanjutnya menambah variable yang akan diteliti, karena penambahan variabel dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## Daftar Pustaka

- Al Gifari, *Analisis Regresi*, BPFE Yogyakarta, 2000.
- Arif, Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Cetakan pertama, UI press, Jakarta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Rineka cipta, Jakarta, 2002.
- Fachrunnisa, Olivia, *Peningkatan Motivasi dan Kinerja Karyawan Melalui Evaluasi Kinerja*, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol.3 No.3 Desember 2004, Hal 195-207.
- Halim, Abdul, *Sistem Informasi*, Salemba Empat, Bandung, 1996.
- Jumaili, Salman, *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*, Jurnal SNAVIII, Solo 15-16 September 2005.
- Komara, Asep, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Jurnal SNAVIII, Solo 15-16 September 2005.
- Muawanah, Umi, *Efektivitas Pengembangan Sistem Informasi Model Integrative Keterlibatan Pemakai Sistem*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1, No.2, Desember 2000, Hal 149-163.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Nunnally, *Psychometric Theory*. McGraw-Hill, New York, 1978.
- Dwiarti, Rina, *Tantangan dan Upaya Menciptakan Penilaian Kinerja Yang Efektif dan Berkualitas*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, No.1, Januari 2003, Hal 61-70.
- Sasongko, Noer, *Kemauan Meningkatkan Keberadaan Sistem Informasi Sebagai Fungsi Keberhasilan Sistem*, Jurnal Benefit, Vol.9, No. 2, Desember 2005, Hal 171-188.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh, Alfabeta, Bandung, 2004.

- Suharnomo, *Pengaruh Human Resources, Business Resources dan Information Technology (TI) Resources Terhadap Kinerja Organisasi*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.13, No.1, Maret 2006, Hal 103-119.
- Syar'ie, Ahyadi, *Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Sistem*, Jurnal SNAVII, Solo 15-16 September 2005.
- Widjajanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta, 2001.
- Wiley, *Introduction to Information Technology*, Edisi Ketiga, Salemba Infotek, Jakarta, 2006.
- Wilkinson, J.W, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Edisi Ketiga, Binarupa Aksara, Jakarta, 1996.
- Willkinson, J.W, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Edisi Keempat, Binarupa Aksara, Jakarta, 2002.
- Winarsunu, *Metode penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Edisi Keempat, 2002.
- Zainudin, Zaslina, *Pola Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa*, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.2 No.1, Juli, 2006.

# LAMPIRAN

Kepada Yth  
Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi  
UII/UPN/YKPN/UNY/UGM  
Yogyakarta.

Dengan Hormat

Dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul **Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual**, saya sangat memerlukan bantuan saudara untuk mengisi kuisisioner ini guna memperoleh data yang saya perlukan. Untuk itu sudilah kiranya saudara mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya.

Dalam Kuisisioner ini tidak ada jawaban yang benar atau salah karena setiap pertanyaan disesuaikan dengan keadaan saudara masing-masing. Jawaban saudara sangat kami butuhkan semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada maksud lain sehingga bantuan saudara merupakan sumbangan bagi peneliti.

Atas Bantuan dan kesediaan saudara dalam mengisi kuisisioner ini peneliti ucapkan trimakasih.

Peneliti

Anis Amala. M

## KUISIONER PENELITIAN

### KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL

#### A. Data Responden :

Jenis Kelamin : Lk/Pr (lingkari yang sesuai)

Angkatan :

Universitas : UII / UPN / UNY / YKPN / UGM (lingkari yang sesuai)

### C. Daftar Pertanyaan

Silanglah jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan saudara.

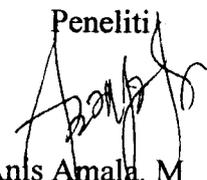
<b>KINERJA</b>						
No	Pertanyaan	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Setuju sekali
1	Menurut saudara, apakah pemanfaatan sistem komputer pada perusahaan/institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas.					
2	Setelah saudara menggunakan teknologi komputer dalam menyelesaikan tugas, apakah saudara merasa lebih produktif dan kreatif.					
3	Jika ada suatu tehnologi sistem komputer baru yang saudara manfaatkan serta layanannya, apakah mempunyai arti bagi saudara dalam membantu meningkatkan kinerja individual.					

<b>TEKNOLOGI</b>						
No	Pertanyaan	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Setuju sekali
4	Apakah institusi pendidikan saudara memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan Saudara dengan menggunakan tehnologi sistem informasi terkomputerisasi.					
5	Dengan adanya suatu teknologi sistem informasi, Apakah saudara merasa mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu.					

7	Apakah saudara akan merasa lebih mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu jika anda menggunakan teknologi sistem baru tersebut.					
8	Apakah wewenang dalam mengakses data pada instansi pendidikan saudara hanya diberikan pada orang tertentu saja.					
9	Apakah merupakan hal yang sulit untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data tersebut.					
10	Apakah menurut saudara, Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan Saudara dalam menyelesaikan tugas tepat waktunya.					
11	Menurut saudara, Apakah ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan Saudara sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mengikuti perkembangan zaman.					
12	Aktifitas yang umum bagian saudara dapat dipenuhi oleh teknologi sistem informasi dengan lengkap.					
13	Apakah saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan komputer					
14	Apakah Sistem komputer yang mendukung saudara dalam menyelesaikan tugas mudah untuk digunakan					
15	Apakah sistem komputer institusi pendidikan saudara selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan.					
16	Apakah Saudara mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik setelah memakai sistem komputer dibanding sebelumnya.					

<b>TEKNOLOGI</b>						
No	Pertanyaan	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Setuju sekali
25	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang diperlukan.					
26	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu dalam tugas saudara.					
27	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan Saudara dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.					
28	Pemahaman Saudara dalam menggunakan teknologi sistem komputer masih sangat rendah.					
29	Sistem komputer yang saudara gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas Saudara menjadi sulit untuk diselesaikan.					
30	Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman.					

TRIMAKASIH ATAS PARTISIPASI SAUDARA

Peneliti  
  
 Anis Amala M

sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja tidak dapat diketahui secara pasti.

### 5.3 Saran

Melihat keterbatasan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat suatu kuesioner yang bersifat terbuka, dengan demikian pemahaman yang dimiliki oleh responden akan dapat terlihat dari setiap kalimat dalam jawabannya. Selain itu untuk mencegah terjadinya suatu kondisi dimana responden bosan dan malas dalam mengisi kuesioner, maka dapat dibuat suatu pertanyaan yang menarik, dan dengan kata-kata yang sederhana.
2. Kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan data dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya perlu dilaksanakan dengan memperluas sampel penelitian. Dengan jumlah sampel yang lebih besar dan sebaran sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh bisa mewakili populasi. Keterbatasan pengambilan sampel dan variabel memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Kecilnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) yang ditemukan. Penelitian hanya terbatas pada 2 variabel independen, yang meliputi teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi. Diharapkan Penelitian selanjutnya menambah variable yang akan diteliti, karena penambahan variabel dapat mempengaruhi hasil penelitian.



## REKAPITULASI DATA RATA-RATA 54 RESPONDEN

KARAKTER		TEKNOLOGI (X1)																		KEPERCAYAAN (X2)					KINERJA (Y)					
No.	JK	Angkatan	Universitas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Rata2	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Rata2 total	Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Rata2	Total		
39	P	2003	UJI	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	4	3	5	4,231	65	2	4	2	2	2,50	10	2	3	4	3,00	9	
40	L	2004	UJI	3	5	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3,538	46	5	4	4	3	4,00	16	4	4	5	4,33	13	
41	L	2004	UPN	3	3	3	2	4	3	5	5	4	4	2	4	4	3,538	46	4	4	3	4	3,75	15	3	2	4	3,00	9	
42	P	2003	UPN	4	3	2	5	4	4	4	5	4	5	3	2	5	3,846	60	4	4	3	5	4,00	16	4	5	4	4,33	13	
43	L	2003	UJI	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3,846	60	3	3	2	4	3,00	12	3	4	5	4,00	12	
44	P	2004	UJI	4	4	3	3	2	2	5	5	3	5	5	5	5	3,923	51	5	5	4	5	4,75	19	5	4	4	4,33	13	
45	L	2004	UPN	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3,077	40	4	5	4	4	4,25	17	3	4	4	3,67	11	
46	L	2004	UJI	5	4	4	5	2	2	5	5	5	3	5	5	5	4,231	55	4	4	4	5	4,25	17	4	4	4	4,00	12	
47	L	2004	UJI	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3,846	50	4	3	5	3	3,75	15	4	4	4	4,00	12	
48	L	2003	YKPN	5	5	5	2	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4,385	57	4	5	4	3	4,00	16	5	4	5	4,67	14	
49	P	2003	UJI	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3,385	44	5	3	4	4	4,00	16	4	5	4	4,33	13	
50	P	2004	UJI	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4,538	69	4	4	5	4	4,25	17	4	5	5	4,67	14	
51	P	2004	UPN	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	52	3	4	5	3	3,75	15	4	4	4,00	12	
52	L	2003	UJI	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3,692	48	5	4	4	4	4,25	17	4	4	4	4,00	12	
53	P	2003	UJI	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4,846	63	4	4	4	5	4,25	17	4	4	4	4,00	12	
54	P	2003	UJI	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	52	3	4	4	4	3,75	15	4	5	4	4,33	13

No	Tingkat Kepercayaan(%)	DATA RATA-RATA		
		X1	X2	Y
1	60%	3,85	4,00	3,67
2	50%	3,85	4,00	4,00
3	60%	3,46	3,75	3,67
4	50%	4,08	4,00	4,33
5	45%	3,92	3,75	4,00
6	80%	3,85	4,50	3,67
7	70%	4,00	3,75	4,00
8	80%	3,62	4,50	4,00
9	75%	3,46	3,50	4,33
10	75%	3,46	3,50	2,67
11	70%	3,62	3,25	3,33
12	60%	3,92	3,75	3,67
13	50%	4,15	4,00	3,67
14	50%	3,54	3,00	4,00
15	60%	3,92	4,25	4,00
16	70%	4,62	4,00	4,00
17	50%	3,77	4,25	3,33
18	50%	3,77	4,50	3,67
19	70%	4,38	4,25	4,33
20	60%	4,46	3,50	4,33
21	85%	3,54	3,75	4,33
22	90%	3,85	4,00	4,00
23	50%	3,38	3,00	3,33
24	60%	4,08	3,50	4,67
25	80%	2,46	3,00	3,33
26	60%	3,85	4,00	4,33
27	50%	4,00	4,00	4,33
28	60%	4,31	3,50	3,33
29	70%	4,46	4,75	3,67
30	80%	4,23	4,25	4,00
31	80%	3,23	5,00	4,33
32	75%	4,38	5,00	4,67
33	70%	4,46	4,75	4,67
34	70%	3,92	4,75	4,33
35	60%	4,00	4,00	4,67
36	80%	3,54	4,50	3,33
37	50%	3,54	2,00	3,67
38	70%	4,00	4,50	3,33

	Tingkat Kepercayaan(%)	DATA RATA-RATA		
		X1	X2	Y
39	50%	4,23	2,50	3,00
40	55%	3,54	4,00	4,33
41	65%	3,54	3,75	3,00
42	50%	3,85	4,00	4,33
43	50%	3,85	3,00	4,00
44	80%	3,92	4,75	4,33
45	85%	3,08	4,25	3,67
46	80%	4,23	4,25	4,00
47	90%	3,85	3,75	4,00
48	80%	4,38	4,00	4,67
49	50%	3,38	4,00	4,33
50	95%	4,54	4,25	4,67
51	100%	4,00	3,75	4,00
52	80%	3,69	4,25	4,00
53	59%	4,85	4,25	4,33
54	60%	4,00	3,75	4,33

Klasifikasi Jawaban Responden ]						
No	X1	X2	Y	X1	X2	Y
1	S	SS	S	3	4	3
2	S	SS	SS	3	4	4
3	S	S	S	3	3	3
4	SS	SS	SS	4	4	4
5	S	S	SS	3	3	3
6	S	SS	S	3	4	4
7	SS	S	SS	4	3	4
8	S	SS	SS	3	4	4
9	S	S	SS	3	3	4
10	S	S	KS	3	3	2
11	S	S	S	3	3	3
12	S	S	S	3	3	3
13	SS	SS	S	4	4	3
14	S	S	SS	3	3	4
15	S	SS	SS	3	4	4
16	SS	SS	SS	4	4	4
17	S	SS	S	3	4	3
18	S	SS	S	3	4	3
19	SS	SS	SS	4	4	4
20	SS	S	SS	4	3	4
21	S	S	SS	3	3	4
22	S	SS	SS	3	4	4
23	S	S	S	3	3	3
24	SS	S	SS	4	3	4
25	KS	S	S	2	3	3
26	S	SS	SS	3	4	4
27	SS	SS	SS	4	4	4
28	SS	S	S	4	3	3
29	SS	SS	S	4	4	3
30	SS	SS	SS	4	4	4
31	S	SSS	SS	3	5	4
32	SS	SSS	SS	4	5	4
33	SS	SS	SS	4	4	4
34	S	SS	SS	3	4	4
35	SS	SS	SS	4	4	4
36	S	SS	S	3	4	4
37	S	KS	S	3	2	3
38	SS	SS	S	4	4	3
39	SS	KS	S	4	2	3
40	S	SS	SS	3	4	4
41	S	S	S	3	3	3
42	S	SS	SS	3	4	4
43	S	S	SS	3	3	4
44	S	SS	SS	3	4	4
45	S	SS	S	3	4	3
46	SS	SS	SS	4	4	4
47	S	S	SS	3	3	4
48	SS	SS	SS	4	4	4

Klasifikasi Jawaban Responden ]						
No	X1	X2	Y	X1	X2	Y
49	S	SS	SS	3	4	4
50	SS	SS	SS	4	4	4
51	SS	S	SS	4	3	4
52	S	SS	SS	3	4	4
53	SS	SS	SS	4	4	4
54	SS	S	SS	4	3	4

## Frequency Table Teknologi, Kepercayaan dan kinerja

### Teknologi(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.3	1.9	1.9
	Setuju	31	41.3	57.4	59.3
	Sangat Setuju	22	29.3	40.7	100.0
	Total	54	72.0	100.0	
Missing	System	21	28.0		
Total		75	100.0		

### Kepercayaan(X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.7	3.7	3.7
	Setuju	19	25.3	35.2	38.9
	Sangat Setuju	31	41.3	57.4	96.3
	Sangat Setuju Sekali	2	2.7	3.7	100.0
	Total	54	72.0	100.0	
Missing	System	21	28.0		
Total		75	100.0		

### Kinerja (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.3	1.9	1.9
	Setuju	18	24.0	33.3	35.2
	Sangat Setuju	35	46.7	64.8	100.0
	Total	54	72.0	100.0	
Missing	System	21	28.0		
Total		75	100.0		

## Correlations Teknologi (x1)

		Tot x1
X1.1	Pearson Correlation	.630(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.2	Pearson Correlation	.450(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	54

X1.3	Pearson Correlation	.492(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.4	Pearson Correlation	.534(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.5	Pearson Correlation	.578(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.6	Pearson Correlation	.406(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	54
X1.7	Pearson Correlation	.519(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.8	Pearson Correlation	.466(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.9	Pearson Correlation	.523(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
X1.10	Pearson Correlation	.314(*)
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	54
X1.11	Pearson Correlation	.453(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	54
X1.12	Pearson Correlation	.396(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	54
X1.13	Pearson Correlation	.274(*)
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	54
Tot_x1	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

## Reliability Teknologi (X1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	74.0
	Excluded (a)	19	26.0
	Total	73	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	14

## Correlations Kepercayaan (x2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Tot X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.384(**)	.477(**)	.296(*)	.732(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.004	.000	.030	.000
	N	54	54	54	54	54
X2.2	Pearson Correlation	.384(**)	1	.670(**)	.312(*)	.783(**)
	Sig. (2-tailed)	.004	.	.000	.022	.000
	N	54	54	54	54	54
X2.3	Pearson Correlation	.477(**)	.670(**)	1	.336(*)	.836(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.013	.000
	N	54	54	54	54	54
X2.4	Pearson Correlation	.296(*)	.312(*)	.336(*)	1	.640(**)
	Sig. (2-tailed)	.030	.022	.013	.	.000
	N	54	54	54	54	54
Tot_X2	Pearson Correlation	.732(**)	.783(**)	.836(**)	.640(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	54	54	54	54	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Kepercayaan (X2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	74.0
	Excluded (a)	19	26.0
	Total	73	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

## Correlations Kinerja(Y)

## Correlations

		Y1.1	Y3	Y2	Tot Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.196	.303(*)	.789(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.156	.026	.000
	N	54	54	54	54
Y3	Pearson Correlation	.196	1	.093	.560(**)
	Sig. (2-tailed)	.156	.	.505	.000
	N	54	54	54	54
Y2	Pearson Correlation	.303(*)	.093	1	.687(**)
	Sig. (2-tailed)	.026	.505	.	.000
	N	54	54	54	54
Tot_Y	Pearson Correlation	.789(**)	.560(**)	.687(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	54	54	54	54

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability Kinerja ( Y )

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	74.0
	Excluded (a)	19	26.0
	Total	73	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	4

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x1	x2	Y
N		54	54	54
Normal Parameters(a,b)	Mean	3.8863	3.9398	3.9626
	Std. Deviation	.42305	.59068	.47865
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.152	.179
	Positive	.098	.096	.110
	Negative	-.114	-.152	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.837	1.115	1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485	.166	.062

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Regression****Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan, Teknologi(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Kinerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458(a)	.210	.179	.43370

a Predictors: (Constant), Kepercayaan, Teknologi

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.550	2	1.275	6.778	.002(a)
	Residual	9.593	51	.188		
	Total	12.143	53			

a Predictors: (Constant), Kepercayaan, Teknologi

b Dependent Variable: Kinerja

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.763	.609		2.896	.006
	Teknologi	.342	.146	.303	2.342	.023
	Kepercayaan	.221	.105	.272	2.107	.040

a Dependent Variable: Kinerja

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Nomor : 1398/J01.1.12/UM/2007  
Perihal : Pemberian Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth:  
**Dekan**  
Fakultas Ekonomi UII  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak nomor 137/DEK/10/Div.Um/V/2007 tanggal 2 Mei 2007 perihal permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Bapak:

1. Indri Yuliasuti                      03312299 / Akt
2. Anis Amala Mardhiyyana 03312258 / Akt

dijinkan untuk mencari data di Fakultas Ekonomi UGM dengan ketentuan:

- Mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Fakultas Ekonomi UGM.
- Bertingkah laku yang baik dan berpakaian rapi dan sopan sesuai peraturan di Fakultas Ekonomi UGM

Demikian harap menjadikan periksa.

Yogyakarta, 7 Mei 2007

Dekan.

mb. Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lincoln Arsyad, M. Sc



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486081, 486155 www.stieykpn.ac.id

Yogyakarta, 9 Juli 2007

No: 527/STIE YKPN/PK III/VII/2007  
Hal: Pemberitahuan

Kepada Yth.  
Bapak Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak nomor 138/DEK/10/Div.Um/V/2007 tertanggal 3 Mei 2007 perihal permohonan ijin penelitian, sehubungan hal tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa Bapak yang bernama:

Nama: ANIS AMALA MARDHIYYANA  
No.Mhs.: 03312258  
Jurusan: Akuntansi  
Alamat: Jl. Jodipati 173 B Mancasan Kidul, Depok, Sleman Yogyakarta  
Judul Skripsi: Kepercayaan Terhadap Tehnologi Sistem Informasi Baru Dalam Evalu-  
Asi Kinerja Individual.

Bersama surat ini pula kami sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian mahasiswa harus mematuhi dan menghormati peraturan-peraturan yang berlaku di STIE YKPN.

Demikian pemberitahuan kami, terimakasih.

Hormat kami,  
Andriya Risdwiyanto, SE., M.Si.



Andriya Risdwiyanto, SE., M.Si.



YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 486188, 486733, 486402, Fac. 486400  
Jl. Babarsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485268, 486991  
E mail: info\_upn@upnyk.ac.id, Home Page: www.upnyk.ac.id



SURAT - IJIN

Nomor : SI/ 21-01/V/2007

Dasar

1. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 tahun 1999 tanggal 24 Juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta Nomor : 138/DEK/10/Div.Um/V/2007 Tanggal 2 Mei 2007 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Pertimbangan

: Saran dari Pimpinan dan Staf untuk menyetujui permohonan ijin penelitian.

DI IJINKAN

Kepada

: Nama : ANIS AMALA MARDHIYANA  
No. Mhs. : 03312258  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana (S-1)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia (UII)

Untuk

- : Melakukan penelitian/Survey/mencari data /Penyebaran Kuisisioner di UPN "Veteran" Yogyakarta dengan judul : "KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DALAM EVALUASI KENERJA INDIVIDUAL " dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Lama penelitian selama 2 (dua) bulan sejak dikeluarkan surat ijin ini.
  2. Data tersebut hanya untuk tulisan ilmiah.
  3. Sanggup mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Surat ijin agar dipergunakan sebagaimana mestinya, dan bagi yang berkepentingan harap maklum dan membantu sepenuhnya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 15 Mei 2007

A.n. REKTOR  
WAKIL REKTOR I  
BIDANG ADMINISTRASI AKADEMIK  
DAN KEMAHASISWAAN

  
D. H. SUTANTO, DEA  
NIP. 030168171

Tembusan Yth :

1. Rektor (Sebagai laporan)
  2. Warek II dan III
  3. Kepala Biro Administrasi Umum
  4. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- UPN "Veteran" Yogyakarta